

Pembuatan Sampo Anti Ketombe Sereh Pada Kelompok Tani Kosagrha Lestari Medayu Selatan Kelurahan Medokan Ayu Kecamatan Rungkut Kotamadya Surabaya

Novel Karaman^{1*}, Nana Dyah S.², Lucky Indrati Utami²

¹ Program Studi Magister Ilmu Lingkungan, Fakultas Teknik, UPN “Veteran” Jawa Timur, Surabaya, Indonesia

² Program Studi Teknik Kimia, Fakultas Teknik, UPN “Veteran” Jawa Timur, Surabaya, Indonesia

Abstrak- Kegiatan penyuluhan ini dilakukan pada kelompok tani Kosagrha Lestari Medayu Selatan Kelurahan Medokan Ayu Rungkut Surabaya. Pemanfaatan lahan kosong di wilayah tersebut telah dilakukan dengan menanam salah satunya yaitu tumbuhan serai wangi. Tanaman serei yang tumbuh subur ini sudah diproduksi menjadi minyak serai. Selanjutnya dilakukan pendampingan pembuatan sampo anti ketombe beraroma serei yang bermanfaat untuk mengatasi ketombe. Ketombe pada kulit kepala merupakan jenis jamur *Pityrosporum ovale*. Minyak sereh (*Cymbopogon citratus*) memiliki senyawa antijamur dan dapat menyebabkan kerontokan rambut, gatal dan terjadinya iritasi pada kulit kepala bila konsentrasinya berlebih. Sampo antiketombe dengan minyak sereh 5 % sangat efektif mengurangi tumbuhnya jamur *Pityrosporum ovale*. Pengabdian Masyarakat tentang pembuatan sampo anti ketombe beraroma sereh diikuti oleh masyarakat dilingkungan RW 04 Kosagra Kelurahan Medokan Ayu Kecamatan Rungkut Kotamadya Surabaya. Selanjutnya sampo anti ketombe aroma sereh dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Setelah berproduksi diharapkan dapat sebagai alternatif meningkatkan pendapatan masyarakat.

Kata kunci: minyak sereh, sampo, anti ketombe, *Pityrosporum ovale*.

1. PENDAHULUAN

Ketombe merupakan gangguan kulit kepala yang diakibatkan oleh salah satu jenis khamir yaitu *Malassezia furfur*. Gangguan kulit kepala ini dapat dikendalikan dengan menggunakan sediaan

*Correspondence:

Novel Karaman

E-mail: novel_karaman@yahoo.com

farmasetika kosmetik, seperti sampo. Berbagai agen antijamur baik sintetis maupun alami digunakan dalam formulasi sediaan antiketombe tersebut [1-3]. Sereh (*Cymbopogon citratus*) umum digunakan oleh masyarakat Indonesia sebagai obat-obatan tradisional. Kandungan utama dari minyak atsiri tanaman ini, sitronelal, terbukti memiliki aktivitas antibakteri dan antijamur[4].

Penelitian lain menunjukkan bahwa minyak sereh mempunyai aktivitas antijamur dan senyawa yang diduga sebagai antijamur adalah α -citral (geraniol) dan β - citral (neral) [5-7]. Selain itu, minyak sereh dapat mengurangi rasa gatal, mengatasi rambut yang berketombe dan harus tahu cara yang tepat untuk pemakaiannya [8]. Sediaan gel memiliki berbagai keuntungan diantaranya bentuk yang menyenangkan, daya sebar yang baik pada kulit, efek dingin yang ditimbulkan akibat lambatnya penguapan air pada kulit, tidak menghambat fungsi fisiologis kulit khususnya pengeluaran zat-zat tertentu melalui kelenjar keringat pada kulit. Gel tidak melapisi kulit secara kedap sehingga tidak menyumbat pori-pori kulit, mudah dicuci dan pelepasan obatnya baik [9,10].

Perlu memperhatikan penggunaan minyak sereh pada kulit kepala karena senyawa ini bersifat iritan dan dapat timbul reaksi saat mengoleskan ke kulit kepala serta bila berlebih maka akan semakin parah. Sebelum menggunakan perhatikan tidak alergi minyak sereh.

Masyarakat kelompok tani Kosagrha Lestari Medayu Selatan Kelurahan Medokan Ayu Kecamatan Rungkut Kotamadya Surabaya saat ini sudah budidaya tanaman sereh. Masyarakat kelompok tani Kosagrha Lestari memiliki lahan tanaman sereh ditanam di lahan yang tersedia dan sudah mengolah menjadi minyak sereh. Selanjutnya memiliki keinginan untuk memproduksi beberapa produk yang berbahan dasar sereh agar dapat memberdayakan masyarakat dan berupaya menunjang meningkatkan pengetahuan dan pendapatan masyarakat yang berkaitan dengan produk berbasis sereh, salah satunya produksi sampo anti ketombe dengan bahan dasar minyak sereh.

2. METODE KEGIATAN

Proses pembuatan sampo anti ketombe diawali dengan mempersiapkan bahan-bahan seperti sabun castile cair (bahan sampo herbal minyak zaitun) sebanyak 200 ml dan minyak sereh 10 ml (5%). Tahap pertama tuangkan sabun kedalam gelas ukur (wadah) dan dipanaskan di dalam oven gelombang mikro (microwave) selama 1 menit sampai sabun menjadi panas dan jangan sampai sabun mendidih atau dapat dilakukan pemanasan sabun di dalam panci kecil diatas kompor namun harus dipastikan agar suhu sabun tidak menjadi terlalu panas.

Proses selanjutnya masukkan minyak sereh, diaduk campuran sabun tersebut dengan lembut, jika terbentuk gelembung-gelembung maka semprotkan permukaan sabun dengan cairan alkohol (tuang secara perlahan untuk mencegah terbentuknya gelembung. Sisihkan sampo tersebut agar mendingin dan pindahkan sampo yang sudah dingin ke dalam botol 250 ml. Sampo siap digunakan. Diharapkan

*Correspondence:

Novel Karaman

E-mail: novel_karaman@yahoo.com

masyarakat kelompok tani Kosagrha Lestari Medayu Selatan Kelurahan Medokan Ayu Kecamatan Rungkut Kotamadya Surabaya dapat memahami bahwa minyak sereh hasil ekstraksi tanaman sereh dapat dimanfaatkan sebagai produk yang meningkatkan pendapatan masyarakat.

Kegiatan ini dilaksanakan mengacu pada permasalahan dengan melibatkan masyarakat kelompok tani Kosagrha Lestari Medayu Selatan di Kelurahan Medokan Ayu Kecamatan Rungkut Kotamadya Surabaya. Setelah dilakukan pemantauan masalah, maka masyarakat kelompok tani Kosagrha Lestari Medayu Selatan sepakat untuk diadakan penyuluhan tentang Pengolahan Produk Berbasis Sereh, yaitu:

- a. Melanjutkan hasil turunan dari tanaman sereh pada lahan fasilitas umum dan lahan rumah kelompok masyarakat yang sudah dikelola sebagai produk minyak sereh.
- b. Masyarakat kelompok tani Kosagrha Lestari Medayu Selatan Kelurahan Medokan Ayu, diharapkan secara mandiri dapat memproduksi sampo anti ketombe secara rutin.
- c. Kelompok masyarakat kelompok tani Kosagrha Lestari Medayu Selatan Kelurahan
- d. Medokan Ayu memiliki kemampuan membuat produk sampo anti ketombe bahan dasar sereh sebagai alternatif meningkatkan pendapatan masyarakat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Pelaksanaan

Kegiatan Penyuluhan : (1) Penjelasan pada masyarakat kelompok tani Kosagrha Lestari Medayu Selatan. Lokasi kegiatan di balai RW 04 Kosagrha Kelurahan Medokan Ayu Kecamatan Rungkut Kotamadya Surabaya.



Gambar 1. Penyuluhan di Balai RW 04 dan materi pembuatan sampo anti ketombe

(2) Penjelasan prosedur pembuatan sampo anti ketombe bahan dasar minyak sereh



Gambar 2. Penjelasan cara pembuatan sampo anti ketombe bahan dasar minyak sereh dan produk sampo anti ketombe

(3) Prosedur campuran bahan sabun castile (zaitun) dan minyak sereh 200 ml dilakukan dengan pemanasan bahan sampo dan tidak sampai mendidih, setelah dingin ditambahkan minyak sereh sesuai takaran 5%. Setelah terbentuk gel sampo beraroma sereh. Sampo anti ketombe sudah dapat digunakan.

3.2 Prosedur pembuatan sampo anti ketombe sereh

Prosedur cara pembuatan, terdiri dari :

- Gelas ukur/panci volume 500 ml dimasukkan sabun castile cair (minyak zaitun) 200 ml dan selanjutnya dipanaskan pada oven mikro (microwave) atau kompor tetapi tidak sampai mendidih.
- Pemanasan dilakukan selama 1-2 menit, bilamana terjadi gelembung-gelembung saat pemanasan maka dituangkan alcohol 70 % secara perlahan agar tidak timbul gelombang.
- Setelah pemanasan selesai didinginkan dan ditambahkan minyak sereh sebanyak 5 atau 10 ml sambil diaduk hingga merata. Sampo anti ketombe sereh sudah dapat dimanfaatkan.

4. KESIMPULAN

Pelatihan pengabdian masyarakat pada kelompok di wilayah RW 04 Kosagra Kelurahan Medokan Ayu Kecamatan Medokan Ayu Kotamadya Surabaya, disimpulkan sebagai berikut :

- Penyampaian cara pembuatan sampo anti ketombe dengan bahan dasar sereh dapat dimengerti dan difahami.
- Pemahaman prosedur pembuatan sampo anti ketombe sereh dengan membuat produk dalam pelatihan sudah dapat dilakukan sehingga harapannya akan memproduksi sampo anti ketombe sereh dalam skala industri rumah tangga.
- Pembuatan sampo anti ketombe sereh dapat diproduksi dengan memanfaatkan minyak sereh dari hasil ekstraksi tanaman sereh yang tersedia di halaman/tanah kosong.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada masyarakat Kelompok Tani Kosagrha Lestari Medayu Selatan Kelurahan Medokan Ayu Kecamatan Rungkut Kotamadya Surabaya yang telah membantu serta mendukung terlaksananya kegiatan ini.

REFERENSI

- [1] Depkes RI. (1985). *Formularium Kosmetik Indonesia*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI. Halaman 285-286.
- [2] Anusha,P., Harish, G.B., Pragathi, K., Durraivel, (2013). Formulation and Evaluation of Herbal Anti-dandruff Shampo. *IJRPB* 1(6): 835-39.
- [3] Trueb RM. (2007). Shampoos: Ingredient, efficacy and adverse effects. *JDDG* (5):356–365
- [4] Katsukawa M, Nakata R, Takizawa Y, Hori K, Takahashi S, Inoue H. Citral, a component of lemongrass oil, activates PPAR α and γ and suppresses COX-2 expression. *Biochim Biophys Acta* 2010; 1801: 1214-20.
- [5] Tzortzaki NG, Costas D. 2007. Antifungal activity of lemongrass (*Cymbopogon citratus* L.) essential oil against key postharvest pathogens. *Innovat Food Sci Emerg Tech* 8:253-8.
- [6] Wuthi-udomlert,M., Chotipatoomwan, P., Panyadee, S., Gritsanapan, W. (2011). Inhibitory Effect of Formulated Lemongrass Shampoo on *Malassezia Furfur*: A Yeast Associated with Dandruff. *Southeast Asian J Trop Med Public Health* 42(2): 363-69.
- [7] Antara, N.S., Ella, M.U., Sumiartha, K.,Suniti, N.W., dan Sudiarta, I.P. (2013). Uji Aktivitas Minyak Atsiri Sereh Dapur (*Cymbopogon citratus* (D.C) Stapf terhadap Pertumbuhan Jamur *Aspergillus* sp. secara in Vitro. *E Jurnal Agroekoteknologi Tropika*. 2(1): 39-48
- [8] Tajidin, N. E., Ahmad, S. H., Rosenani, A. B., Azimah, H., Munirah, M. (2011). Chemical composition and citral content in lemongrass (*Cymbopogon citratus*) essential oil at three maturity stages. *African Journal of Biotechnology*. 11(11) : 2685-2693.
- [9] Ansel, H. C. 1989. *Pengantar Bentuk Sediaan Farmasi*. Edisi 4. Penerjemah: Farida Ibrahim. Jakarta: UI Press. Halaman 391.
- [10] Voigt, R. (1994). *Buku Pelajaran Teknologi Farmasi*. Edisi ke-5. Yogyakarta:Universitas Gajah Mada Halaman 14.